

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Lapangan dalam penelitian ini secara umum yaitu area MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan secara khusus di ruang kelas VIII E.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.<sup>2</sup> Maka, peneliti melakukan studi langsung ke MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus untuk mendeskripsikan tentang implementasi model pembelajaran *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>3</sup> Maka, peneliti dalam hal ini akan melakukan evaluasi diri tentang kesiapan teori dan wawasan serta bekal untuk penelitian ke MTs NU Miftahul Falah Cendono

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm.32

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.67

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 306

Dawe Kudus terkait tentang model pembelajaran *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai member informasi yang diberi.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak madrasah yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak serta peserta didik kelas VIII E MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>5</sup> Data ini berupa dokumen-dokumen yang ditemukan di lokasi penelitian. Dokumen tersebut berkaitan dengan kegiatan pembelajaran *Open Ended* pada Akidah Akhlak seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak serta foto-foto saat pembelajaran berlangsung

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs NU Miftahul Falah yang terletak di Jalan Raya Muria Km. 07 Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII E pada semester 2 (Genap) tahun ajaran 2015/2016 dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Loc.Cit*

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. **Observasi** yaitu teknik pengamatan dan pencatatan sistemis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>7</sup> Maka peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi akan dilakukan di MTs NU Miftahul Falah dengan melakukan pengamatan pada aktifitas pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII. Observasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :<sup>8</sup>
  - a. **Observasi partisipatif** yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik kelas VIII MTs NU Miftahul Falah. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.
  - b. **Observasi terus terang** yaitu dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada informan (Kepala madrasah, Waka Kurikulum, guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VIII untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran akidah akhlak dengan model *Open Ended Learning*.

Dengan melakukan observasi di MTs NU Miftahul Falah Kudus maka peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi peneliti akan memperoleh data yang utuh yaitu berupa data-data terkait proses pembelajaran akidah akhlak dengan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.308

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit* hlm. 310-313

model *Open Ended Learning*. Adapun tahapan observasi menurut Spradly yaitu meliputi :<sup>9</sup>

- a. Observasi deskriptif yaitu observasi yang dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti maka peneliti melakukan penjelajahan secara umum atau bisa disebut *grand tour observation*. Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan tentang keadaan MTs NU Miftahul Falah Kudus dan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam secara umum.
- b. Observasi terfokus yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahap ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada implementasi model *Open Ended Learning* pada akidah akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus
- c. Observasi terseleksi, pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Peneliti akan menguraikan fokus yaitu berupa kegiatan pembelajaran akidah akhlak yang dilaksanakan dengan model *Open Ended Learning*. Kemudian peneliti akan memfokuskan pada proses kegiatan yaitu pengamatan pada kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan penutup (evaluasi). Dengan demikian akan diketahui mengenai proses dari implementasi pembelajaran akidah akhlak dengan model *Open Ended Learning*.

2. **Wawancara** yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>10</sup> Dalam wawancara ini, peneliti melakukan percakapan dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak serta peserta didik kelas VIII MTs NU Miftahul Falah Kudus untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan yaitu data-data mengenai pembelajaran akidah akhlak. Wawancara dalam

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 315-317

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.113

penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur.<sup>11</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak terkait persiapan-persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan model *Open Ended Learning* serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu peneliti juga akan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai pengalaman belajar mereka di kelas.

- 3. Dokumentasi** yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>12</sup> Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangjelasan bisa dilihat kembali data aslinya.<sup>13</sup> Untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran *Open Ended* pada Akidah Akhlak seperti perangkat pembelajaran Akidah Akhlak seperti silabus dan RPP serta foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 319-321

<sup>12</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm.192

<sup>13</sup> Mahmud, *Op.Cit*, hlm.183

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi/pendukung data dan *member check*. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah :
  - a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di MTs NU Miftahul Falah secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum MTs NU Miftahul Falah dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam hingga ditemukan fokus penelitian yaitu model pembelajaran Akidah Akhlak. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada model *Open Ended Learning* dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu implementasi model *Open Ended Learning* pada pembelajaran akidah akhlak.
  - b. Triangulasi/ gabungan yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Peneliti akan menggabungkan data hasil observasi di MTs NU Miftahul Falah, wawancara dengan para informan di MTs NU Miftahul Falah, serta temuan dokumentasi proses pelaksanaan pembelajaran seperti perangkat pembelajaran serta foto-foto

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 368-378

pembelajaran. Dengan triangulasi ini peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi ada dua macam yaitu :<sup>15</sup>

- 1) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sebagai contoh, peneliti menggunakan observasi terstruktur, wawancara terstruktur serta dokumentasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran *Open Ended* pada akidah akhlak melalui satu informan yaitu guru akidah akhlak.
- 2) Triangulasi sumber berarti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Sebagai contoh, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada guru akidah akhlak dan peserta didik untuk mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dengan satu pedoman wawancara.

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data terkait implementasi model *Open Ended Learning* pada pembelajaran akidah akhlak yang didapat melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas, hasil wawancara kepada guru Akidah Akhlak dan peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran tersebut dengan meminta dokumentasi foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

- c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru akidah akhlak menunjukkan adanya kesulitan-kesulitan dalam kegiatan pembelajaran,

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 330-331

sementara kepala madrasah mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya.

- d. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan guru dan peserta didik perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.
  - e. Mengadakan *member check* yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke MTs NU Miftahul Falah Kudus untuk mengkonfirmasi data-data yang penulis laporkan apakah telah sesuai.
2. Uji *transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur pedoman penelitian STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai implementasi model *Open Ended Learning* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus.
  3. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian

ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*-nya. Dalam uji *dependability* ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MTs NU Miftahul Falah Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di tempat tersebut.

4. Uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak MTs NU Miftahul Falah Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>16</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1984) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, *display*, dan verifikasi.<sup>17</sup>

### 1. Pengumpulan Data

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 334

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 337

Yaitu proses mengumpulkan data-data lapangan di MTs NU Miftahul Falah Kudus dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Data-data yang didapat tersebut berupa hasil observasi proses pembelajaran di MTs NU Miftahul Falah, hasil wawancara tentang visi misi dan tujuan madrasah, kurikulum, keadaan guru dan peserta didik serta kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil dokumentasi berupa promes, prota, silabus dan RPP serta foto-foto saat pembelajaran.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Pada tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data pokok meliputi proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan *Open Ended Learning*, respon peserta didik, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak

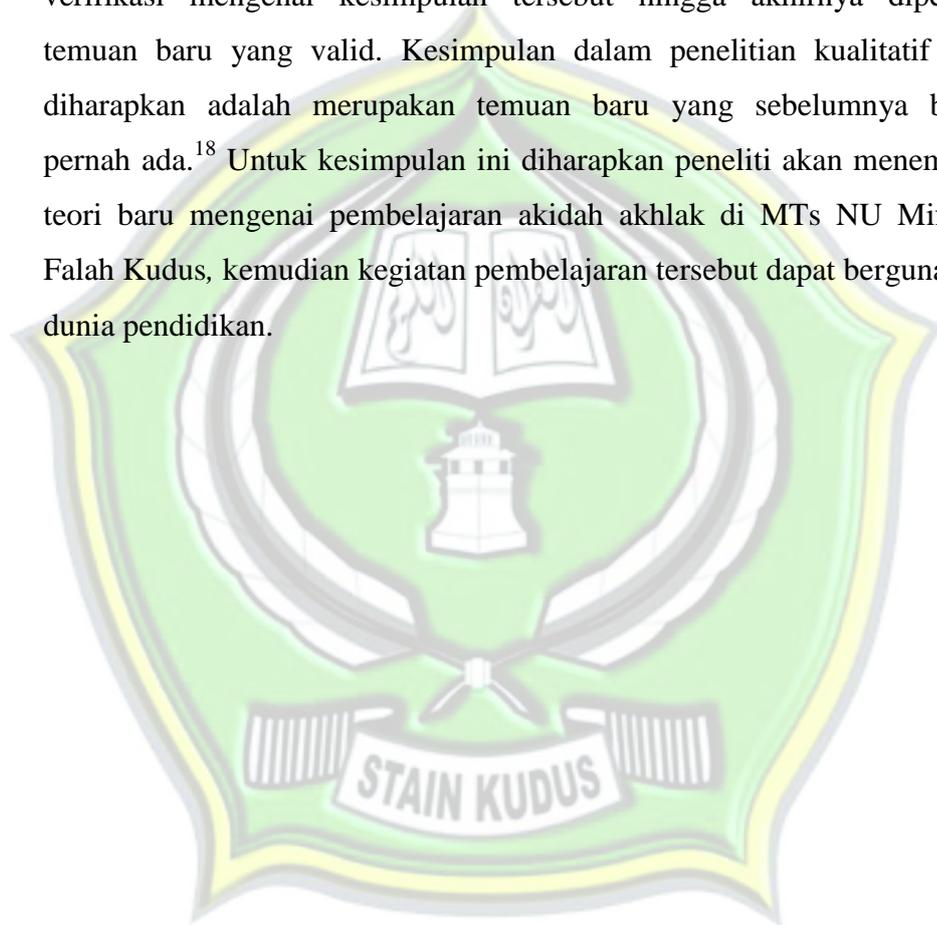
## 3. Data *display* atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat.

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian pembelajaran (apa), pelaku pembelajaran (siapa), tempat pembelajaran (dimana), waktu pembelajaran (kapan), tujuan pembelajaran (mengapa), serta proses pembelajaran (bagaimana).

Pada penelitian ini akan disajikan uraian singkat mengenai pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *Open Ended Learning* di kelas VIII MTs NU Miftahul Falah Kudus pada tahun pelajaran 2015/2016. Model pembelajaran tersebut diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotorik peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menjelaskan materi Akidah Akhlak, selanjutnya guru mengajukan permasalahan terbuka berupa soal-soal tertulis maupun lisan terkait materi yang telah dijelaskan.

Permasalahan tersebut diajukan kepada peserta didik baik secara individual maupun kelompok untuk dianalisis atau diselesaikan dengan beragam solusi.

4. *Conclusion/verification* berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>18</sup> Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru mengenai pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus, kemudian kegiatan pembelajaran tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan.



---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 337-345